

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah terkait dengan proses pemberdayaan perempuan melalui Bank Sampah Resik Apik dalam masyarakat Islam di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati dan dampak yang dihasilkan dari adanya pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pengurus Bank Sampah Resik Apik bersama perempuan Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati, dapat disampaikan beberapa kesimpulan:

Pengurus Bank Sampah Resik Apik melakukan proses pemberdayaan pada perempuan Desa Kajen Margoyoso Pati dalam mengelola sampah, terdiri dari 4 proses: 1) mengidentifikasi, mengkaji potensi, permasalahan dan peluang-peluangnya, yaitu dengan cara membuat kegiatan pengelolaan sampah dan melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK Desa Kajen; 2) menyusun rencana kegiatan yakni mengajak mereka untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut; 3) menerapkan rencana kegiatan dengan memberikan pelatihan cara mengelola sampah yang benar dan baik, seperti memilah, mengumpulkan dan mendaur ulang sampah; 4) memantau proses atau monitoring dilakukan pengurus Bank Sampah Resik Apik agar kegiatan pengelolaan sampah dapat berlanjut dan semakin berkembang. Dari ke 4 proses pemberdayaan tersebut, pengurus Bank Sampah Resik Apik dan ibu-ibu PKK mempunyai tujuan yang sama yaitu membangun Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati bebas dari sampah dan menjadi desa yang bersih serta sehat.

Dampak yang dihasilkan dari adanya kegiatan pemberdayaan perempuan dalam pengelolaan sampah di Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Pati memberikan 4 dampak, diantaranya: 1) lingkungan menjadi bersih dan terawat; 2) sosial perempuan Desa Kajen dalam berinteraksi dan menjalin hubungan antar sesama semakin meningkat; 3) ekonomi perempuan Desa Kajen bertambah, sehingga dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya; 4) keberagaman yang ada di Desa Kajen antara masyarakat dengan lingkungan sangat selaras, karena mereka sudah melaksanakan kewajibannya untuk menjaga lingkungan sesuai dengan ajaran Islam. Dari 4 dampak tersebut, masing-masing mempengaruhi

perempuan Desa Kajen, karena mereka memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola sampah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diuraikan di atas, dengan ini penulis menyampaikan saran-saran dan semoga dapat bermanfaat, sebagai berikut:

1. Kepada Bank Sampah Resik Apik Desa Kajen
 - a. Pelatihan pengelolaan sampah hendaknya tidak hanya difokuskan pada sampah anorganik saja, namun sampah organik juga. Masih banyak peluang yang didapat dari sampah organik, misalnya dijadikan sebagai pupuk kompos.
 - b. Pelatihan mengelola sampah hendaknya tidak hanya difokuskan pada kemampuan memilah sampah dan menggiling sampah saja, namun kemampuan-kemampuan lainnya, seperti membuat kerajinan.
2. Kepada Pemerintah Desa Kajen
 - a. Pemerintah Desa Kajen diharapkan dapat mendukung kegiatan pengelolaan sampah dan melakukan kerja sama pada Pengurus Bank Sampah Resik Apik, agar kegiatan ini dapat berjalan terus dan berkembang lebih baik lagi. Pemerintah Desa Kajen dapat memberikan dukungan berupa modal, sarana prasarana, dan pendamping. Hal ini sebagai bentuk dukungan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam di Desa Kajen.
3. Kepada Perempuan Desa Kajen
 - a. Perempuan Desa Kajen diharapkan lebih giat lagi dalam melakukan kegiatan mengelola sampah, sehingga kelak dapat memberikan contoh yang baik untuk anak mereka maupun orang lain.
 - b. Perempuan Desa Kajen seharusnya tidak mengandalkan pengurus Bank Sampah Resik Apik dalam pengambilan sampah, namun secara mandiri datang ke tempat Bank Sampah Resik Apik.
 - c. Perempuan Desa Kajen diharapkan dapat berdaya dan mengorganisir diri sendiri untuk mengasah kemampuan maupun keterampilan yang ada pada dirinya.